

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money* yang terdiri dari Tingkat Ekonomi, Tingkat Efisiensi, dan Tingkat Efektivitas sebagai variabel independen serta Alokasi Belanja Modal sebagai variabel dependen. Sementara itu, subjek penelitian ini ialah seluruh provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.

3.1.1 Pemerintah Provinsi di Indonesia

Provinsi adalah sebuah wilayah administratif pemerintahan di bawah wilayah negara dan dikepalai oleh seorang gubernur. Pada awal kemerdekaan Indonesia memiliki 8 provinsi, tetapi saat ini Indonesia memiliki 34 provinsi setelah mengalami pemekaran daerah provinsi berkali-kali.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen dan disimbolkan dengan X. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan disimbolkan dengan Y.

Variabel independen pada penelitian ini ialah Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money* yang terdiri dari Tingkat Ekonomi (X_1), Tingkat Efisiensi (X_2),

dan Tingkat Efektivitas (X_3). Sementara itu, variabel dependen pada penelitian ini ialah Alokasi Belanja Modal (Y). Variabel pada penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan Berbasis <i>Value for Money</i> : Tingkat Ekonomi (X_1)	Tingkat ekonomi adalah tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik (Mohamad Mahsun, 2013:186).	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi belanja • Anggaran belanja (Mohamad Mahsun, 2013:188)	Rasio
Tingkat Efisiensi (X_2)	Tingkat efisiensi adalah <i>input</i> dari organisasi sektor publik terhadap tingkat <i>output</i> -nya sektor publik (Mohamad Mahsun, 2013:187).	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi belanja • Realisasi pendapatan (Mohamad Mahsun, 2013:189)	Rasio
Tingkat Efektivitas (X_3)	Tingkat efektivitas adalah tingkat <i>output</i> dari organisasi sektor publik terhadap target-target pendapatan sektor publik (Mohamad Mahsun, 2013:187).	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi pendapatan • Anggaran pendapatan (Mohamad Mahsun, 2013:187)	Rasio
Alokasi Belanja Modal (Y)	Menurut PP No. 71 Tahun 2010 belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh, karena itu, alokasi belanja modal berarti anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran belanja modal • Total anggaran belanja daerah (Mahmudi, 2019:163)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu anggaran pendapatan dan belanja daerah serta laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari laman resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Selain itu, data yang digunakan ialah data panel, yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi pada penelitian ini ialah pemerintah provinsi di Indonesia yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pemerintah Provinsi di Indonesia

No.	Nama Provinsi
1	Aceh
2	Sumatera Utara
3	Sumatera Selatan
4	Sumatera Barat
5	Bengkulu
6	Riau
7	Kepulauan Riau
8	Jambi
9	Lampung
10	Kepulauan Bangka Belitung
11	Kalimantan Barat
12	Kalimantan Timur
13	Kalimantan Selatan
14	Kalimantan Tengah
15	Kalimantan Utara
16	Banten
17	DKI Jakarta
18	Jawa Barat
19	Jawa Tengah
20	DI Yogyakarta
21	Jawa Timur

22	Bali
23	Nusa Tenggara Timur
24	Nusa Tenggara Barat
25	Gorontalo
26	Sulawesi Barat
27	Sulawesi Tengah
28	Sulawesi Utara
29	Sulawesi Tenggara
30	Sulawesi Selatan
31	Maluku Utara
32	Maluku
33	Papua Barat
34	Papua

Sumber: Kementerian Dalam Negeri (2018)

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan penulis ialah sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku referensi, literatur-literatur, jurnal, surat kabar, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian.

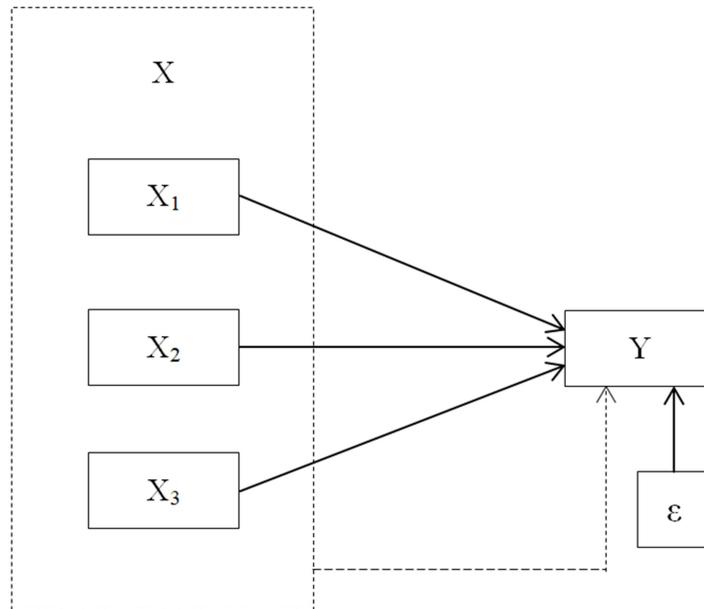
2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari anggaran pendapatan dan belanja daerah serta laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari laman Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

3.3 Model Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money* di antaranya Tingkat Ekonomi (X_1), Tingkat Efisiensi

(X_2), dan Tingkat Efektivitas (X_3) serta variabel dependen yaitu Alokasi Belanja Modal (Y). Penulis menyajikan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X = Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money*

X_1 = Tingkat Ekonomi

X_2 = Tingkat Efisiensi

X_3 = Tingkat Efektivitas

Y = Alokasi Belanja Modal

ε = Faktor-faktor yang tidak diteliti

—→ = Secara parsial

---→ = Secara bersama-sama

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel, karena data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria asumsi klasik. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai *error* terdistribusi normal atau tidak, di mana model regresi yang baik memiliki nilai *error* yang terdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian dari setiap kesalahan pengganggu (*error*) yang merupakan penyimpangan dari syarat asumsi klasik yaitu homoskedastisitas.

3.4.2 Regresi Data Panel

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X₁ = Variabel independen 1

X₂ = Variabel independen 2

X₃ = Variabel independen 3

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Individu

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel, yaitu sebagai berikut.

a. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Agus dan Nano (2016:276) metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan sebagai berikut.

1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data individu sama dalam berbagai kurun waktu. Persamaan regresi dalam *common effect model* dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana i menunjukkan *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Estimasi data panel *fixed effect model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antarindividu. Setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Selain terapan untuk efektif tiap individu, *fixed effect model* juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Pada *random effect model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing individu. Keuntungan menggunakan model ini ialah menghilangkan heteroskedastisitas. Persamaan *random effect model* dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

b. Pemilihan Model

Dalam memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, di antaranya sebagai berikut.

1. Uji Chow

Uji chow ialah pengujian untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

2. Uji Hausman

Uji hausman ialah pengujian untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier ialah pengujian untuk menentukan *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

3.4.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di antaranya sebagai berikut.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi simultan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

(Sugiyono, 2018:192)

Keterangan:

 R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2018:184)

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

 r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi ganda

3.4.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$: Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money* (Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: Kinerja Keuangan Berbasis *Value for Money* (Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

b. Pengujian secara Parsial

$H_{0_1} : \beta_{YX_1} = 0$: Tingkat Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_{a_1} : \beta_{YX_1} \neq 0$: Tingkat Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_{0_2} : \beta_{YX_2} = 0$: Tingkat Efisiensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} \neq 0$: Tingkat Efisiensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_{o3} : \beta_{YX_3} = 0$: Tingkat Efektivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$: Tingkat Efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α sebesar 0,05 artinya tingkat keyakinan sebesar 95% dan toleransi kesalahan 5%. Penentuan ini merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial.

3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Simultan

H_o diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; signifikansi $> 0,05$

H_o ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; signifikansi $< 0,05$

b. Secara Parsial

H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; signifikansi $> 0,05$

H_o ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; signifikansi $< 0,05$

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil pengujian akan dianalisis, lalu ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.